
ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Oleh

Agam Mei Yudha¹, Ramdani Bayu Putra², Hasmaynelis Fitri³

^{1,2,3}Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

Email: ¹agammeiyudha@upiypk.ac.id, ²ramdhani_bayu@upiypk.ac.id,

³hasmay@upiypk.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengestimasi Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Teknik pemilihan sampel menggunakan Metode *Purposive Sampling* dan diperoleh sebanyak 57 Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, regresi panel, dan analisis jalur menggunakan SPSS. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang pertama dari hasil regresi secara parsial menjelaskan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hipotesis kedua dari hasil regresi secara parsial menjelaskan Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas. Hipotesis ketiga dari hasil regresi secara parsial menjelaskan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hipotesis keempat dari hasil regresi secara parsial menjelaskan Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hipotesis kelima dari hasil regresi secara parsial menjelaskan Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hipotesis keenam dari hasil regresi secara parsial menjelaskan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dan Hipotesis ketujuh dari hasil regresi secara parsial menjelaskan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas memediasi hubungan antara Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas memediasi hubungan antara Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas tidak memediasi hubungan antara Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Kontribusi sumbangan variabel independen Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel dependen Profitabilitas. Kontribusi sumbangan variabel independen Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang maksimal dengan sumber daya yang ada, sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (Meidiawati dan Mildawati, 2016). Perusahaan pada dasarnya didirikan guna menciptakan nilai

tambah, terutama dalam menghasilkan laba. Perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, umumnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba maksimal, tetapi juga berusaha meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemilikinya (Safitri, 2016). beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini (Hery, 2017). Nilai perusahaan dianggap penting karena nilai perusahaan mencerminkan

kinerja dari perusahaan yang mampu mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan (Parta & Sedana, 2018). Investor dapat menggunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk melihat kinerja perusahaan pada periode mendatang, dimana nilai perusahaan dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi juga mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi. (Noviani et al, 2019) Menjelaskan bahwa nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi tingkat pengembalian investor dan semakin tinggi nilai perusahaan tersebut, Besarnya hasil perhitungan pbv menunjukkan perbandingan antara kinerja saham perusahaan di pasar saham dengan nilai bukunya. Perusahaan yang tingkat pengembalian atas ekuitasnya relatif tinggi biasanya memiliki harga pasar saham yang lebih besar dari nilai bukunya dibandingkan dengan perusahaan yang tingkat pengembalian atas ekuitasnya rendah. Perusahaan yang memiliki PBV yang semakin tinggi menunjukkan bahwa kinerja perusahaan di masa mendatang dinilai semakin prospektif oleh investornya (A. M. Yudha et al., 2022).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah Likuiditas. Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi. Menurut (Kariyoto, 2017) definisi likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada waktu ditagih. Tingkat likuiditas yang tinggi membuat perusahaan mampu menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya tepat waktu dan menunjukkan kualitas perusahaan yang lebih baik di mata investor dan kreditor. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik maka akan dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor, hal ini akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Perusahaan yang likuid akan

dipercaya oleh investor karena dianggap kinerja perusahaan baik (A. Yudha, 2021).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah pertumbuhan perusahaan. Indikator pertumbuhan perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan aset. Pertumbuhan aset diartikan sebagai perubahan (penurunan atau peningkatan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan aset dihitung sebagai persentase perubahan aset pada saat tertentu terhadap tahun sebelumnya. Perusahaan yang terus tumbuh umumnya akan memiliki prospek yang baik, hal ini tentu akan direspon positif oleh para investor sehingga akan berpengaruh pada peningkatan harga saham. (Chaidir dalam Ismail, 2018) Menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan dapat dihitung dari perubahan total aset perusahaan, baik berupa peningkatan total aset maupun penurunan total aset yang dialami oleh perusahaan selama satu tahun (satu periode

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor internal tambahan yang dapat menentukan nilai perusahaan. Sesuai dengan signaling theory perusahaan yang besar memberikan sinyal yang baik bagi investor, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Cheryta et al, 2017). Ukuran perusahaan juga diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya usaha suatu perusahaan. Ukuran Perusahaan dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan. Kesulitan keuangan yang lebih tinggi di perusahaan akan menyebabkan audit delay yang lama, sedangkan audit delay akan lebih pendek ketika kesulitan keuangan rendah (Fitri et al., 2021). Sementara itu, di sisi lain akan menimbulkan hutang yang banyak karena resiko perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya sangat kecil.

LANDASAN TEORI

1. Nilai perusahaan

Nilai sebuah perusahaan sangat ditentukan oleh keberhasilan atau kegagalan manajemen perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan labanya. Ketika laba meningkat, maka nilai perusahaan akan naik dan kenaikan tersebut diikuti oleh naiknya harga saham. Menurut (Yudha, 2021) Nilai perusahaan akan meningkatkan pendapatan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan naik. Peningkatan nilai perusahaan akan menimbulkan keyakinan investasi bahwa investasi pada perusahaan tersebut menguntungkan. Jika seorang investor sudah memiliki pandangan yang baik terhadap perusahaan maka investor tersebut akan tertarik berinvestasi, sehingga hal ini akan membuat harga saham perusahaan mengalami kenaikan (Putri, 2017)

2. Likuiditas

Perusahaan yang melunasi hutang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo juga dapat menarik perhatian investor dan mendapatkan kepercayaan kreditor. Investor percaya bahwa jika perusahaan dapat membayar hutang jangka pendek saat jatuh tempo, investor tidak khawatir jika hutang perusahaan untuk jangka waktu yang lama (Fajariah, 2018). Tingkat likuiditas atau ketersediaan dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan juga harus menjadi perhatian oleh manajer keuangan perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi mengindikasikan kesempatan bertumbuh perusahaan cenderung tinggi. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan dananya (A. Yudha, 2021)

3. Ukuran perusahaan

Menurut (Nurminda dkk, 2017) mengatakan bahwa ukuran adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara antara lain total aktiva, log size, penjualan dan nilai pasar saham. Ukuran perusahaan merupakan salah

satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. "Ukuran perusahaan adalah pengelompokan suatu perusahaan kedalam beberapa kelompok, diantaranya besar, sedang dan kecil.

Skala perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset perusahaan (Yudha, 2021)

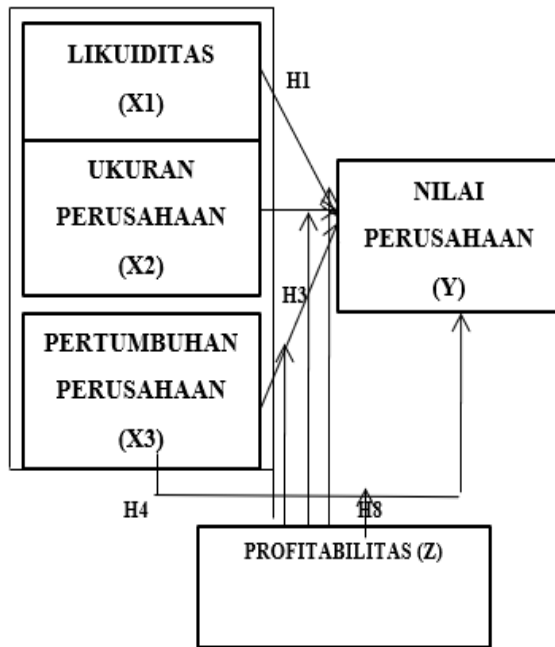
4. Perumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan suatu tujuan yang sangat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal suatu perusahaan karena memberikan dampak yang baik bagi perusahaan maupun pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan seperti investor, kreditor dan para pemegang saham (Sari dkk 2016). Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, karena pertumbuhan yang baik memberi tanda bagi perkembangan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan adalah suatu rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk menjaga posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya (Suwardika, I. N. A., & Mustanda 2017).

METODE PENELITIAN

Desain studi ini adalah studi kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu data sekunder dan berupa data keuangan serta laporan tahunan (annual report) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan manufaktur digunakan sebagai objek penelitian ini karena selain jumlah perusahaannya yang banyak, perusahaan manufaktur juga memiliki pergerakan saham yang relevan dan tidak stabil. Perusahaan manufaktur memiliki kewajiban dalam menyampaikan laporan keuangan di tiap tahunnya kepada pihak-pihak yang ada di luar perusahaan sehingga dapat memungkinkan juga laporan tahunan tersebut dapat diakses dan diperoleh dalam penelitian

ini. Adapun bentuk kerangka pemikiran study ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pikir

Hipotesis:

Berdasarkan Kerangka Pikir di atas, maka Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁: Diduga likuiditas berpengaruh terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan Properti yang terdaftar di BEI periode 2016-2020
- H₂: Diduga pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Properti yang terdaftar di BEI periode 2016-2020
- H₃: Diduga ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Properti yang terdaftar di BEI periode 2016-2020
- H₄: Diduga likuiditas, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Properti yang terdaftar di BEI 2016-2020
- H₅: Diduga likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Properti yang terdaftar BEI periode 2016-2020
- H₆: Diduga pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada

perusahaan Properti yang terdaftar di BEI periode 2016-2021

2.1 Sampel

Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 2: Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hingga tahun 2020	194
2	Perusahaan yang tidak terdaftar selama periode penelitian 2016-2020	(52)
3.	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(29)
4.	Perusahaan yang tidak mendapatkan laba selama periode penelitian 2016-2020	(54)
5.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan periode penelitian 2016-2020	(2)
6	Jumlah perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian ini	57

Sumber: Hasil Pengumpulan data (www.idx.co.id)

Sampel yang digunakan dalam perusahaan ini setelah dilakukan metode *purposive sampling* yaitu sebanyak 57 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

2.2 Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek yang segera dibayar. Berdasarkan penelitian terdahulu (fajaria, 2018) likuiditas diukur dengan proxy CR (Current Ratio). Berikut ini adalah cara menghitung rasio likuiditas berdasarkan rasio lancar yang disajikan pada Rumus (1).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Hutang Lancar}} \quad (1)$$

2.3 Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan Perusahaan (company growth) adalah peningkatan atau penurunan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Growth menunjukkan pertumbuhan aktiva dimana aktiva merupakan yang paling sering digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan (Yani dan Dana, 2017). Berikut ini adalah cara menghitung rasio Pertumbuhan Perusahaan yang disajikan pada Rumus (2).

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{\text{Present} - \text{Past}}{\text{Past}} \times 100\% \quad (2)$$

2.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan dapat dilihat dari total aset atau total penjualan yang dimiliki oleh perusahaan yang dipergunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Jika perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada diperusahaan tersebut (chasana, 2018). Berikut ini adalah cara menghitung rasio Pertumbuhan Perusahaan yang disajikan pada Rumus (3).

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Log Natutral Total Asset} \quad (3)$$

2.5 Nilai Perusahaan

Pada penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan PBV yang merupakan rasio perbandingan harga saham terhadap nilai buku dari perusahaan. PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi ratio ini berarti pasar percaya akan prospek tersebut. PBV menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatife terhadap jumlah modal yang diinvestasikan (Harmono, 2016). Nilai Perusahaan disajikan pada rumus (4).

$$\text{PBV} = \frac{\text{Market Place Pershare}}{\text{Book Value Pershare}} \quad (4)$$

2.6 Profitabilitas

Profitabilitas Pengembalian atas jumlah asset yaitu rasio laba bersih terhadap jumlah asset mengukur pengembalian atas jumlah asset setelah bunga dan pajak (Dwi, 2017). ROA dapat dirumuskan pada Rumus (4).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100 \quad (5)$$

2.7 Model Regresi Data Panel

Model regresi yang diestimasi dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Persamaan analisis regresi data panel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Rumus (5) dan (6):

$$\text{Model 1: } Z = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad (5)$$

$$\text{Model 2: } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + Z + e \quad (6)$$

Dimana Z adalah profitabilitas sebagai variabel intervening, Y adalah nilai perusahaan, X1 adalah likuiditas, X2 adalah pertumbuhan perusahaan, X3 adalah ukuran perusahaan serta e adalah sebagai nilai standar error.

2.8 Analisis Jalur (Path Analysis)

Untuk dapat menganalisis seberapa besar suatu variabel penyebab mempengaruhi variabel akibat, maka analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (path analysis). Diagram jalur merupakan sebuah struktur yang lengkap dari hubungan kausal antar variabel, yang terdiri dari hubungan substruktur yang menyerupai struktur regresi. Koefisien jalur adalah Hasil besaran diagram jalur menunjukkan besarnya pengaruh masing masing variabel terhadap variabel endogen. Langkah pertama dalam analisis jalur adalah merancang diagram jalur sesuai dengan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian. Teknik analisis jalur menggambarkan keterkaitan regresi data panel dengan variabel yang hendak diukur. Berdasarkan judul penelitian, maka model analisis jalur dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

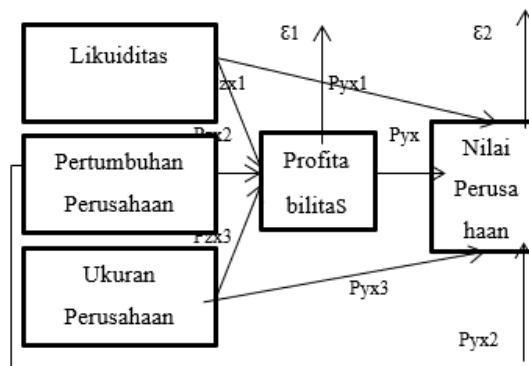


Diagram 2. Diagram Jalur

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembahasan Hasil Analisis Data

Analisis deskriptif dan data sampel yang diteliti bertujuan untuk melihat gambaran kondisi perusahaan yang bersangkutan dengan menggunakan alat ukur yang sudah ditentukan dalam penelitian yang disajikan pada Tabel 2

Deskriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_CR	285	.606	208.445	3.44812	12.470437
X2_CG	285	-.740	2.650	.11238	.271124
X3_LN	285	25.640	33.495	28.88751	1.589662
Z_ROA	285	.000	.921	.08591	.097713
Y_PBV	285	.089	56.792	2.88385	5.199376
Valid (listwise)	N285				

Tabel 2 menjelaskan bahwa jumlah sampel (n) adalah 285 dari 57 sampel variabel CR mempunyai nilai mean sebesar 3.44812 dengan std.deviasi.sebesar 12.470437, nilai minimum.sebesar 0,606 sedangkan nilai.maksimum sebesar 208.445. Pada variabel CG mempunyai nilai mean sebesar 0.11238 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,271124, nilai minimum sebesar -0,740 sedangkan nilai maksimum sebesar 2.680. Pada variabel LN mempunyai nilai mean sebesar 28.88751 dengan standar deviasi sebesar 1.589662, nilai minimum per sebesar 25.640 sedangkan nilai maksimum per sebesar 33.495. Pada variable ROA memiliki nilai mean sebesar 0.08591 dengan standar deviasi sebesar 0.097713, nilai minimum roa sebesar 0,000 sedangkan nilai maksimumnya sebesar 0,921. Pada variable PBV memiliki nilai mean sebesar 2.88385 dengan standar deviasi sebesar 5.199376, nilai minimum roa sebesar 0,089 sedangkan nilai maksimumnya sebesar 56.792.

2. Uji Hipotesis

2.1 Hasil Uji t

Penelitian ini memiliki 3 (tiga) hipotesis yang diuji untuk melihat pengaruh likuiditas (Current Ratio), pertumbuhan perusahaan (Company Growth) dan ukuran perusahaan (LN).

Persamaan 1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-8.679	2.203		-3.940	.000
LOG_X1	.381	.110	.238	3.474	.001
LOG_X2	.130	.066	.130	1.975	.050
LOG_X3	5.102	1.501	.233	3.399	.001

a. Dependent Variable: LOG_Z

Persamaan 2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-7.545	1.661		-4.543	.000
LOG_X1	-.154	.082	-.104	-1.874	.062
LOG_X2	-.084	.048	-.090	-1.736	.084
LOG_X3	5.733	1.122	.282	5.111	.000
LOG_Z	.516	.050	.556	10.305	.000

a. Dependent Variable: LOG_Y

Rumus Uji t (Parsial)

$$\text{Nilai } t_{\text{tabel}} = t(\alpha/2; n-k-1)$$

$$= t(0,05 / 2; 57 - 3 - 1)$$

$$= (0,025; 53)$$

$$= 2,00575 \text{ atau } 2,006$$

Berdasarkan persamaan 1 dan persamaan 2 dapat disimpulkan hasil uji-t sebagai berikut:

1. Pengaruh Likuiditas (X₁) terhadap Profitabilitas

Variabel Likuiditas (X₁) memiliki t hitung sebesar 3,474 > 2,006 dan nilai signifikan sebesar 0,001. Ketentuan pengambilan keputusan hipotesis diterima atau ditolak didasarkan pada besarnya nilai signifikansi. Jika signifikansi lebih kecil atau sama dengan 0,05 (≤ 0,05) maka hipotesis diterima. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 artinya secara parsial terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Current Ratio terhadap Profitabilitas. Dengan demikian Ho ditolak dan H₁ diterima.

2. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Variabel Pertumbuhan Perusahaan (CG) memiliki t hitung sebesar 1,975 < 2,006 dan nilai signifikansi sebesar 0,05 pada tingkat signifikansi 0,05. Hasil penelitian diperoleh

nilai signifikansi sebesar $0,05 = 0,05$ artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pertumbuhan perusahaan (CG) terhadap Profitabilitas. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_2 ditolak.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Variabel ukuran perusahaan (LN) memiliki t hitung sebesar $3,399 > 2,006$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001$ pada tingkat signifikansi $0,05$. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ artinya secara parsial terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara ukuran perusahaan (LN) terhadap Profitabilitas. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_3 diterima.

4. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Variabel Likuiditas (CR) memiliki t hitung sebesar $-1,874 < 2,006$ dan nilai signifikansi sebesar $0,062$ pada tingkat signifikansi $0,05$. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,062 > 0,05$ artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Likuiditas (CR) terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian H_0 diterima dan H_4 ditolak.

5. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Variabel Pertumbuhan Perusahaan (GR) memiliki t hitung sebesar $-1,736 < 2,006$ dan nilai signifikansi sebesar $0,084$ pada tingkat signifikansi $0,05$. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,084 > 0,05$ artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Pertumbuhan Perusahaan (GR) terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian H_0 diterima dan H_5 ditolak.

6. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan (LN) memiliki t hitung sebesar $5,111 > 2,006$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000$ pada tingkat signifikansi $0,05$. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya secara parsial terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara ukuran perusahaan (LN)

terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_6 diterima.

7. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Variabel Profitabilitas (ROA) memiliki t hitung sebesar $10,305 > 2,006$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000$ pada tingkat signifikansi $0,05$. Hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ artinya secara parsial terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara Profitabilitas (ROA) terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_7 diterima

2.2 Hasil Uji F

Uji F persamaan 1 bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel Likuiditas (CR), Pertumbuhan Perusahaan (CG), dan Ukuran Perusahaan (LN), secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel Profitabilitas. Sedangkan persamaan 2 bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel Likuiditas (CR), Pertumbuhan Perusahaan (CG), dan Ukuran Perusahaan (LN), Profitabilitas (ROA) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel Nilai Perusahaan.

Persamaan 1

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5.125		1.708		
Residual	50.562	11	.240	.130	.000 ^b
Total	55.688	14			

a. Dependent Variable: LOG_Z
b. Predictors: (Constant), LOG_X3, LOG_X2, LOG_X1

Hasil perhitungan statistic menunjukkan nilai $F_{hitung} = 7,130$ lebih besar dari $F_{tabel} 2,78$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Persamaan 2

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	21.333	4	5.333	42.040	.000 ^b
Residual	26.641	210	.127		
Total	47.974	214			

a. Dependent Variable: LOG_Y
b. Predictors: (Constant), LOG_Z, LOG_X3, LOG_X2, LOG_X1

Hasil perhitungan statistic menunjukkan nilai $F_{hitung} = 42,040$ lebih besar dari $F_{tabel} 2,78$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

3.2.2 Hasil Uji R²

Persamaan 1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.303 ^a	.092	.079	.48952	1.119

a. Predictors: (Constant), LOG_X3, LOG_X2, LOG_X1

b. Dependent Variable: LOG_Z

Berdasarkan dari uji regresi linear berganda terhadap model penelitian dengan menggunakan variabel debt to equity ratio diperoleh nilai adjusted R² sebesar 0,079 atau sebesar 7,9%. Sedangkan R² sebesar 0,092 atau 9,2%. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa 9,2% variabel-variabel profitabilitas (ROA) mampu diklasifikasikan oleh likuiditas (CR), pertumbuhan perusahaan (CG), ukuran perusahaan (LN), sedangkan sisanya sebesar 90,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Persamaan 2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.667 ^a	.445	.434	.35618	.795

a. Predictors: (Constant), LOG_Z, LOG_X2, LOG_X3, LOG_X1

b. Dependent Variable: LOG_Y

Berdasarkan dari uji regresi linear berganda terhadap model penelitian dengan menggunakan variabel debt to equity ratio diperoleh nilai adjusted R² sebesar 0,434 atau sebesar 43,3%. Sedangkan R² sebesar 0,445 atau 44,5%. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa 44,5% variabel-variabel nilai perusahaan (PBV) mampu diklasifikasikan oleh likuiditas (CR),

pertumbuhan perusahaan (CG), ukuran perusahaan (LN) dan profitabilitas (ROA), sedangkan sisanya sebesar 55,5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Likuiditas terhadap Profitabilitas.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.
5. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.
6. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.
7. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
8. Profitabilitas memediasi hubungan antara Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.
9. Profitabilitas memediasi hubungan antara Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.
10. Profitabilitas tidak memediasi hubungan antara Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.
11. Kontibusi sumbangan variabel independen Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap variabel dependen Profitabilitas
12. Kontibusi sumbangan variabel independen Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan

Profitabilitas terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan Manufaktur

Disarankan agar perusahaan dapat mempertahankan Likuiditas sehingga tetap menciptakan Profitabilitas. Juga harus lebih memperhatikan Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan agar tetap meningkatkan Nilai Perusahaan. Kemudian lebih memperhatikan masalah Profitabilitas agar Nilai Perusahaan tetap meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan hasil penelitian ini dengan melibatkan variabel-variabel independen berkaitan dengan Nilai Perusahaan seperti Struktur Modal, Leverage dan Price Earning Ratio ataupun menambahkan variabel moderating. Dengan harapan sampel dan objek penelitian lebih besar lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alawiyah, Lia. 2020. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018."
- [2] Ardhana, Ageng Famas, and Made Sudarma. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di BEI)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya* 7(2): 1-17.
- [3] fajaria. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Pertumbuhan
- [4] Fitri, H., Haryani, D., Putra, R. B., & Annisa, S. (2021). Influence Financial Distress, Firm Size, and Leverage on Audit Delay with Auditor Reputation as Moderating Variable. *UPI YPTK Journal of Business and Economics*, 6(3), 16-22. <https://doi.org/10.35134/jbe.v6i3.44>
- [5] PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)."
- [6] Hapsoro, Dody, and Zaki Naufal Falih. 2020. "The Effect of Firm Size, Profitability, and Liquidity on The Firm Value Moderated by Carbon Emission Disclosure." *Journal of Accounting and Investment* 21(2).
- [7] Herry. 2016. *Financial Ratio for Business: Analisis Keuangan Untuk Menilai Kondisi Finansial Dan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: PT. Grasindo. Ilmu & Volume. 2017. "Ukuran Perusahaan."
- [8] Jamaluddin. 2018. "Pengaruh Efektivitas Modal Kerja, Leverage, Likuiditas, Dan Growth Terhadap Profitabilitas."
- [9] Mahardika & Roosmawarni. 2016. "Analisis Karakteristik Perusahaan Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur."
- [10] Maklufah, Siti. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan (Study Empiris Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di BEI)."
- [11] Mustika, M, Sulistyowati, S, & Wahyuni, E.N. 2019. "Examining the Impact of Liquidity, Leverage and Earning Management on Corporate Tax Aggressiveness in Property and Real Estate Companies on Indonesia Stock Exchange."
- [12] Nurmindia dkk. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)."
- [13] "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan." 2019. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8(10): 6099.

- [14] Prabowo, Richky, and Aftoni Sutanto. 2019. "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Otomotif Di Indonesia." *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis* 10(1): 1–11.
- [15] Pradnyanita Sukmayanti, Ni Wayan, and Nyoman Triaryati. 2018. "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8(1): 172.
- [16] Ramsiah. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Investment Oppurtinty Dan Devident Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Listed Tahun 2013-2015."
- [17] Riski Nanda Puspitasari1), Anggita Langgeng Wijaya2) Heidy. 2018. "Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, Dan Investasi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2016- 2018."
- [18] Sari dkk. 2016. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Earning Pershare, Current Ratio, Return On Equity Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun2011-2014)." *Journal of Accounting*, 2(2), 1–13.
- [19] Suidani & Darmayanti. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan."
- [20] Suffah, R. 2016. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan."
- [21] Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. 2017. "Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti." *E-Jurnal Manajemen Unud*.
- [22] Suwardika & Mustanda. 2017. *Pertumbuhan Perusahaan*.
- [23] Thaib & Dewantoro. 2017. "Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening."
- [24] Yudha. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Ukuran Perusahaan, Csr, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(2), 505. <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i2.433>
- [25] Yudha, A. (2021). THE EFFECT OF LEVERAGE, LIQUIDITY, AND CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON COMPANY VALUE WITH PROVITABILITY AS THE MODERATING VARIABLE. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(2).
- [26] Yudha, A. M., Yamasitha, Y., Ramadhan, M. F., & ... (2022). Nilai Perusahaan Melalui Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Moderasi. ... *Pendidikan Dan Ilmu ...*, 3(1). <https://www.dinastirev.org/JMPIS/article/view/839%0Ahttps://www.dinastirev.org/JMPIS/article/download/839/531>